



## **Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

**Minuk Riyana<sup>1✉</sup>, Hendra Jondry Hiskya<sup>2</sup>, Febry Ramadhani Suradji<sup>3</sup>, Sri Hanipah<sup>4</sup>**

Universitas Musamus, Indonesia <sup>1,2,3,4</sup>

e-mail : [minuk\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:minuk_fkip@unmus.ac.id)<sup>1</sup>, [hendrahiskya@unmus.ac.id](mailto:hendrahiskya@unmus.ac.id)<sup>2</sup>, [febryramadhani17\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:febryramadhani17_fkip@unmus.ac.id)<sup>3</sup>,  
[srihanifah@unmus.ac.id](mailto:srihanifah@unmus.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Kualitas pendidikan merupakan faktor krusial dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu elemen yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan adalah praktik pengalaman lapangan. Hal ini menjadi alasan penelitian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap kompetensi guru mahasiswa PPG PPL Prajabatan Universitas Musamus. Jenis penelitian menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner yang hasilnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari nilai persentase untuk melihat tingkat kepuasan sekolah mitra tentang aspek kompetensi guru. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPG PPL Prajabatan Universitas Musamus yang tersebar di delapan sekolah yang ada di Merauke Papua Selatan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan sekolah mitra penerima mahasiswa PPL PPG Prajabatan Universitas Musamus dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada kompetensi guru yang terdiri dari aspek pedagogik berada di atas 75%, aspek kepribadian berada di atas 84%, aspek sosial berada di atas 88% dan aspek profesional berada di atas 81%. dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah yang menjadi mitra merasa puas dengan kompetensi mahasiswa PPL PPG Prajabatan. Sehingga hasil penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pemahaman tentang kepuasan sekolah sebagai pihak penerima mahasiswa PPL PPG Prajabatan.

**Kata Kunci:** Kepuasan sekolah, mahasiswa PPL PPG prajabatan, kompetensi guru.

### **Abstract**

*The quality of education is a crucial factor in developing quality and competitive human resources. One element that has a significant effect on the quality of education is field experience and practice. This is the reason for the research, which aims to see how satisfied partner schools are with the competence of Musamus University Pre-Service PPG students. This type of research uses a survey method by distributing questionnaires whose results are analyzed using descriptive statistics to find presentation values to see the level of satisfaction of partner schools regarding aspects of teacher competence. The research subjects were Musamus University Pre-Service PPL PPG students spread across eight schools in Merauke, South Papua. The results showed that the level of satisfaction of partner schools receiving Musamus University Pre-Service PPG PPL students in improving the quality of education in teacher competence consisting of pedagogical aspects was above 75%, personality aspects were above 84%, social aspects were above 88%, and professional aspects were above 81%. It can be concluded that the partner schools are satisfied with the competence of PPL pre-service students. So that the results of this study can be expected to make theoretical and practical contributions to understanding the satisfaction of schools as recipients of pre-service PPG students.*

**Keywords:** School satisfaction; pre-service PPG PPL students; teacher competency.

Copyright (c) 2024 Minuk Riyana, Hendra Jondry Hiskya, Febry Ramadhani Suradji, Sri Hanipah

✉ Corresponding author :

Email : [minuk\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:minuk_fkip@unmus.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6058>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai, pendidikan memberikan landasan bagi pertumbuhan intelektual dan sosial seseorang. Selain itu, pendidikan juga memiliki dampak yang mendalam terhadap pembangunan ekonomi, keadilan sosial, dan kemajuan suatu negara. Di era globalisasi dan teknologi informasi, pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia modern. Kemajuan teknologi telah membuka pintu bagi akses lebih luas terhadap informasi dan pembelajaran, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan kolaborasi global yang tidak terbatas oleh batas geografis. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya tentang menyampaikan pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, kerjasama, dan kreativitas yang diperlukan dalam masyarakat global yang terus berubah (Kusuma, 2018).

Pendidikan memiliki dampak yang mendalam pada perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat. Pendidikan berkualitas adalah landasan bagi pertumbuhan individu, memungkinkan mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan (Risdiyani, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat, mengingat perubahan cepat dalam teknologi, ekonomi global, dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Kualitas pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan suatu bangsa (Patras et al., 2019). Pendidikan yang berkualitas memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu, tidak peduli latar belakang sosial atau ekonomi mereka. Kualitas pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah (Hanipah, 2023). Pendidikan yang berkualitas juga mencakup pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan etika yang kuat.

Meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas guru atau calon guru. Guru atau calon guru yang terampil, berpengetahuan, dan berkualitas akan membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas Pendidikan (Riowati & Yoenanto, 2022). Mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, membimbing, dan memberikan motivasi kepada generasi penerus. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan guru atau calon guru menjadi hal yang sangat krusial dalam memastikan pendidikan berkualitas. Pelatihan dan pengembangan terus-menerus bagi guru diperlukan untuk meningkatkan metode pengajaran, pengetahuan mata pelajaran, serta keterampilan interpersonal. Guru atau calon guru yang terlatih dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan menginspirasi siswa, mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masyarakat yang berdaya saing dan berkualitas. Salah satu elemen kunci dalam proses pendidikan adalah peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru profesional memegang peran utama dalam memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan (Quddus, 2020). Guru yang dapat menunjukkan kemampuannya saat mengajar dapat dianggap sebagai guru profesional (Hanun, 2021). Guru profesional tidak hanya diharapkan memiliki penguasaan akademik dan keterampilan di bidang studinya, tetapi juga mampu melaksanakan seluruh tahapan kegiatan dalam proses pembelajaran (Maulana et al., 2023). Guru profesional diharapkan dapat mengelola semua langkah kegiatan dalam proses pembelajaran dengan baik untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Abdillah et al., 2021). Namun, tantangan-tantangan kompleks di bidang pendidikan, termasuk perkembangan teknologi, kebutuhan siswa yang beragam, dan tuntutan standar pendidikan yang terus berkembang, memerlukan guru untuk terus meningkatkan kualitas diri mereka. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia telah menghadirkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai salah satu solusi untuk membekali calon guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Bagian integral dari program ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), di mana mahasiswa PPL PPG Prajabatan ditempatkan

di sekolah-sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Keterlibatan mahasiswa PPL PPG Prajabatan di sekolah-sekolah bukan hanya merupakan kegiatan rutin, melainkan juga merupakan upaya konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal. PPG hadir sebagai wadah bagi para guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensinya.

Program PPL PPG Prajabatan dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada guru-guru yang telah berada di lapangan. Program ini merupakan bagian integral dari upaya penyempurnaan kualitas pendidikan guru, terutama dalam persiapan calon guru. Perbaikan harus dimulai dari memperkuat kompetensi guru sebagai ujung tombak pendidikan (Nurhikmah et al., 2023). Dengan fokus pada pengalaman lapangan dan pembelajaran berbasis kasus, program ini membekali guru dengan keterampilan baru, metode pengajaran yang efektif, pemahaman mendalam dan keterampilan terkini dalam bidang pendidikan. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang dengan harapan mampu mencetak lulusan yang memiliki kualitas unggul dan siap menghadapi tantangan yang berkembang dengan zaman (Mardhatillah & Surjanti, 2023). Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan (Handayani et al., 2023). Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia, mendukung perkembangan siswa, dan memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Sebagai bagian dari program ini, mahasiswa PPL PPG Prajabatan menjalani praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka.

Namun, keberhasilan program PPL PPG Prajabatan tidak hanya bergantung pada upaya mahasiswa PPL PPG Prajabatan itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana sekolah sebagai pihak penerima merespons dan merasakan manfaat dari kehadiran mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kepuasan sekolah sebagai pihak penerima terhadap mahasiswa PPL PPG Prajabatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap kompetensi guru profesional mahasiswa PPG PPL Prajabatan Universitas Mumsamus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi teoritis dan praktis dalam pemahaman tentang kepuasan sekolah sebagai oihak penerima mahasiswa PPL PPG Prjabatan.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dimana penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil dengan data yang digunakan dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2015). Umumnya penelitian survei dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Sehingga penelitian yang akan dilakukan ini sangat cocok menggunakan metode tersebut karena ingin melihat hubungan antar variabel psikologis tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap kompetensi guru profesional mahasiswa PPL PPG Prajabatan.

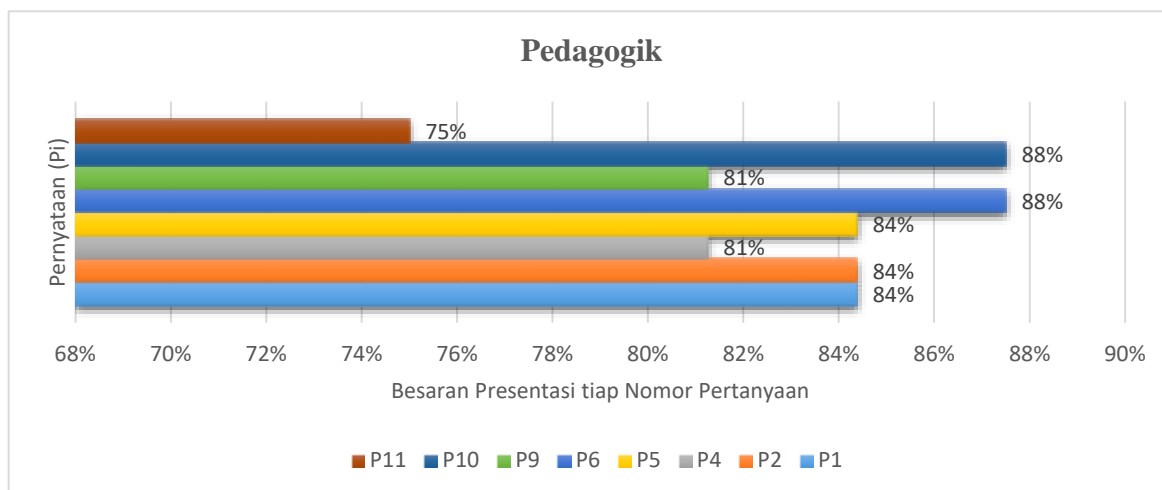
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data ordinal merupakan data yang memiliki tingkatan. Data kepuasan sekolah memiliki tingkatan yang di nomorkan dengan menggunakan skala likert yang memiliki empat alternatif jawaban. Data yang diperoleh merupakan data primer karena data penelitian diperoleh secara langsung dari orang pertama dengan cara menyebarkan kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di delapan sekolah mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Musamus. Keseluruhan delapan sekolah tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini pada tahun 2023. Sampel penelitian yaitu melibatkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Pendekatan ini dipilih karena jumlah keseluruhan populasi penelitian ini kurang dari tiga puluh data, sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015). Dengan demikian, penggunaan keseluruhan populasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif terkait keadaan di lapangan dan menghasilkan hasil yang lebih akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

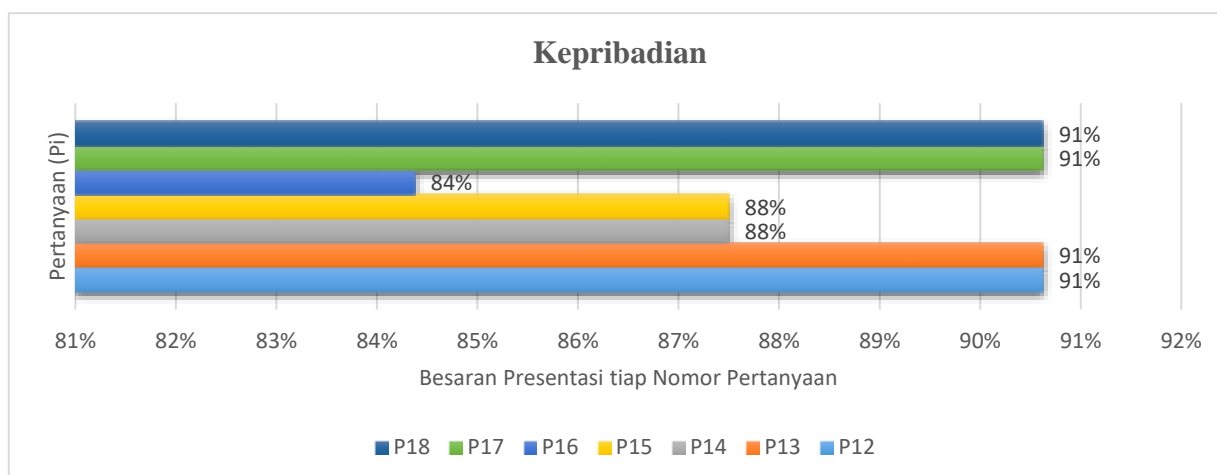
### Hasil

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada sekolah mitra pelaksanaan PPL PPG Prajabatan Universitas Musamus diperoleh hasil kuesioner per-tiap aspek kompetensi guru profesional untuk memudahkan melihat tingkat kepuasan sekolah mitra sebagai pihak penerima mahasiswa PPL PPG Prajabatan untuk perbaikan kualitas Pendidikan. Data yang ditampilkan berikut merupakan hasil yang ditanyakan di dalam survei berdasarkan aspek kompetensi guru yaitu: 1) Pedagogik, 2) Kepridaian, 3) Sosial, dan 4) Profesional yang dapat dilihat pada Gambar 1.



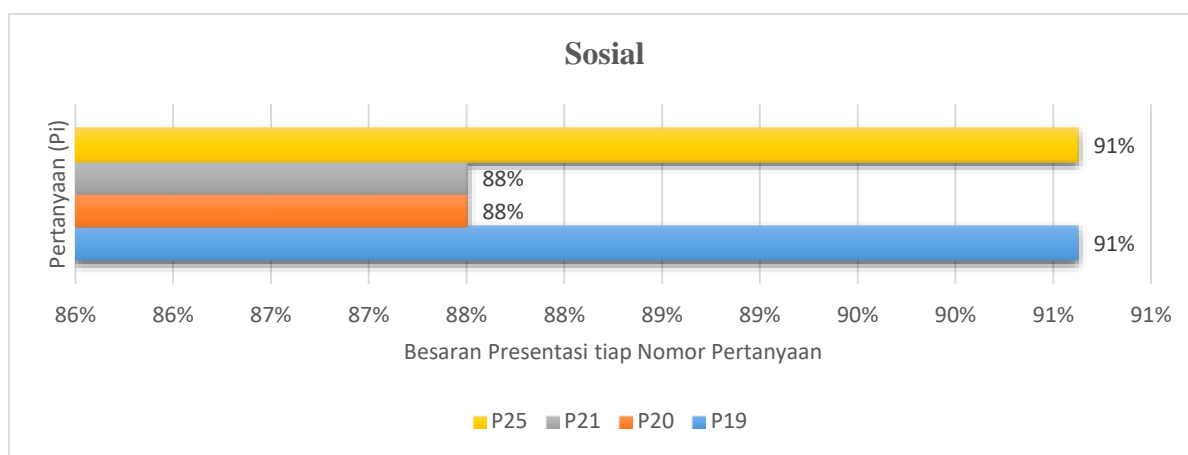
**Gambar 1. Diagram Batang Besaran Persentase tiap Nomor Pernyataan Aspek Pedagogik**

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh hasil aspek pedagogic hanya pertanyaan nomor 11 yang memiliki persentase sebesar 75% dimana pertanyaan nomor 11 tentang kemampuan mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam menentukan dan menyusun alat evaluasi siswa berbasis HOTS. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 1 tentang penyusunan perangkat pembelajaran RPP memiliki persentase 84%, nomor 2 tentang penyusunan bahan ajar sesuai dengan materi pelajaran memiliki persentase 84%, nomor 4 tentang pembuatan LKPD dan alat evaluasi materi pembelajaran memiliki persentase 81%, nomor 5 tentang cara mahasiswa mengidentifikasi capaian kompetensi di sekolah memiliki persentase 84%, nomor 6 tentang merumuskan indikator pencapaian kompetensi (IPK) memiliki persentase 88%, nomor 9 tentang penguasaan kelas selama proses pembelajaran memiliki persentase 81%, dan nomor 10 tentang penggunaan media pembelajaran yang interaktif memiliki persentase 88%.



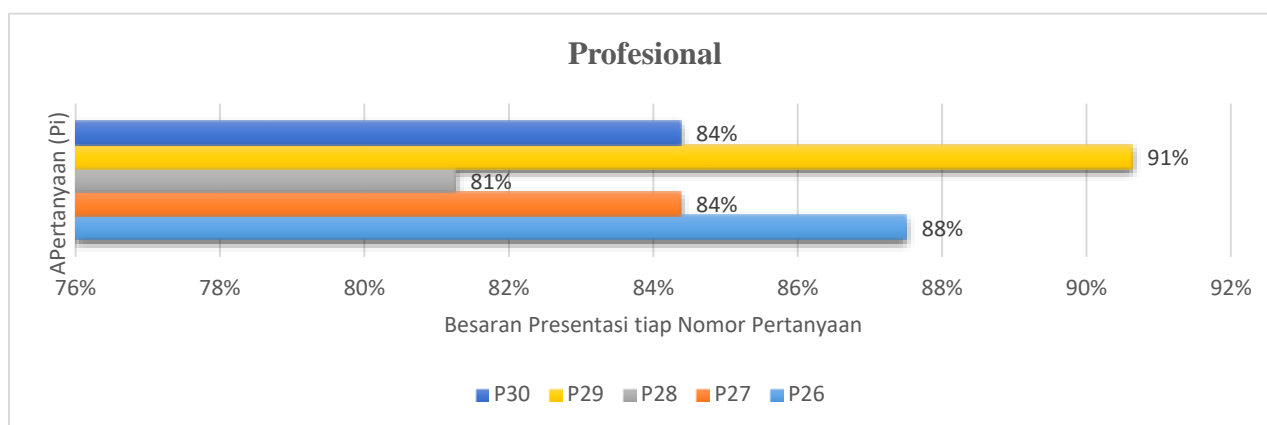
**Gambar 2. Diagram Batang Besaran Persentase tiap Nomor Pernyataan Aspek Kepribadian**

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh hasil aspek kepribadian pertanyaan nomor 12 memiliki persentase sebesar 91% terkait tentang mahasiswa PPL PPG Prajabatan Universitas Musamus merupakan pribadi yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, nomor 13 tentang kepribadian mahasiswa yang jujur memiliki persentase sebesar 91%, nomor 14 tentang kedisiplinan mahasiswa memiliki persentase sebesar 88%, nomor 15 tentang kepribadian yang stabil dan mantap dalam mengendalikan emosi memiliki persentase sebesar 88%, nomor 16 tentang memiliki jiwa pendidik dan mampu berperan menjadi orang tua siswa di sekolah memiliki persentase sebesar 84%, nomor 17 tentang berpenampilan sopan dan rapi memiliki persentase sebesar 91% dan nomor 18 tentang dapat menjadi teladan bagi siswa memiliki persentase sebesar 91%.



**Gambar 3. Diagram Batang Besaran Persentase tiap Nomor Pernyataan Aspek Sosial**

Berdasarkan Gambar 3 diperoleh hasil aspek sosial pertanyaan nomor 19 tentang dapat berkomunikasi, peka dan peduli memiliki persentase sebesar 91%, nomor 20 tentang dapat berkomunikasi secara lancar dengan kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik memiliki persentase sebesar 88%, nomor 21 tentang dapat bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik memiliki persentase sebesar 81% dan nomor 25 tentang dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja memiliki persentase sebesar 91%.



**Gambar 4. Diagram Batang Besaran Persentase tiap Nomor Pernyataan Aspek Profesional**

Berdasarkan Gambar 4 diperoleh hasil aspek profesional pertanyaan nomor 26 tentang penguasaan materi pembelajaran yang sesuai dengan bidang ilmu memiliki persentase sebesar 88%, nomor 27 tentang pengembangan materi pembelajaran sesuai dengan bidang ilmu memiliki persentase sebesar 84%, nomor 28 tentang dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran memiliki persentase sebesar 81%, nomor 29 tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran memiliki

persentase sebesar 91%, dan nomor 30 tentang keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri di sekolah memiliki persentase sebesar 84%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei kepuasan pihak sekolah mitra PPL PPG Prajabatan Universitas Musamus terhadap aspek kompetensi guru profesional yang terdiri dari empat aspek yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Kompetensi adalah representasi esensi dari perilaku seorang guru yang memiliki makna yang sangat berarti (Rahayu, 2019). Kompetensi mengacu pada hak, kekuatan, atau kemampuan untuk membuat keputusan atau menentukan suatu hal (Aryana et al., 2022). Dasar dari kompetensi adalah kemampuan atau keahlian (Perni, 2019). Kompetensi tentang kualifikasi atau kemampuan individu, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Daheri et al., 2022). Kompetensi mencakup berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan diimplementasikan secara menyeluruh (Hendri, 2020). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi seorang guru merujuk pada kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Tugas profesi guru dalam kompetensi guru aspek pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Berikutnya aspek kepribadian bagi seorang guru juga sangat penting karena berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia yaitu peserta didik selain tugas utamanya mengajar. Dalam undang-undang guru dan dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik (Febriana, 2021). Aspek sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dimana kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial. Dan terakhir aspek profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan guru membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

Keempat kompetensi guru tersebut dapat dilihat dalam pembelajaran (Somantri, 2021). Selama proses pembelajaran berlangsung, pemahaman terhadap keempat kompetensi tersebut dapat terungkap, terutama pada aspek kompetensi profesional dan pedagogik yang memiliki peran yang lebih dominan dalam konteks pembelajaran (Wulandari & Hendriani, 2021). Fokusnya adalah pada kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang diterapkan untuk memastikan pemahaman efektif oleh siswa. Adapun hasil keempat aspek tersebut dalam penelitian ini berada di atas persentase 75% yang dapat diartikan bahwa mahasiswa PPL PPG Prajabatan telah baik kompetensinya sebagai seorang guru berdasarkan hasil tingkat kepuasan berdasarkan sekolah mitra. Semakin baik kompetensi seorang guru maka kualitas pendidikan akan semakin baik seperti hasil dari penelitian (Risdiyany, 2021) dalam penelitiannya diperoleh bahwa pengembangan profesionalisme guru yaitu empat aspek kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Adapun penelitian dari (Salamah, 2019) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualifikasi akademik. Dimana diketahui dengan melakukan peningkatan kualifikasi akademik menjadikan guru lebih paham dengan materi ajarnya sehingga nantinya aspek pedagogik dalam kompetensi gurunya akan menjadi semakin baik.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini belum melihat aspek penyelenggaraan pelaksanaan PPL Prajabatan di sekolah mitra dan implikasi penelitian ini terhadap perkembangan keilmuan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian survei terkait tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap aspek kompetensi guru bagi mahasiswa prajabatan.

### **SIMPULAN**

- 391 *Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan - Minuk Riyana, Hendra Jondry Hiskya, Febry Ramadhani Suradji, Sri Hanipah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6058>

Temuan yang spesifik dari penelitian ini kepuasan sekolah sebagai pihak penerima mahasiswa PPL PPG prajabatan Universitas Musamus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam aspek kompetensi guru memiliki kepuasan di atas 75% untuk setiap aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Musamus atas dana Hibah Intensif Program Profesi Guru (PPG) Tahun anggaran 2023 dengan SK kontrak penelitian nomor 279.1/UN52/KP/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. N., Ulfatin, N., & Mustiningsih, M. (2021). Kompetensi Kepribadian Dominan dalam Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(3), 371. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14616>
- Aisyah, A., Zuliana, F., Aminah, S., & Ananda, R. (2023). Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 709–718.
- Ananda, R., Nurjanah, S., Rahma, M., & Ernita, R. (2023). Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Sekolah Dasar. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9657–9661.
- Ananda, R., Rani, A. R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9064–9069.
- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik*, 11(1), 71–86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p71-86>
- Daheri, M., Nurhidin, E., & Warsah, I. (2022). Kompetensi Guru Profesional: Potret Perjuangan Pendidikan Islam Syekh Jalaludin. *An-Nawa : Jurnal Studi Islam*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i2.522>
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara.
- Handayani, O. D., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 1–11.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Hanipah, S. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 264–275.
- Hanun, F. (2021). Implementasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam di LPTK UIN Serang Banten. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(3), 268–285. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1158>
- Hendri, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Madinaska*, 1(2), 92–102.
- Kusuma, S. R. (2018). Peran Sentral Kearifan Lokal dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 228–239.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102–111. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.65200>
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>

- 392 *Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan - Minuk Riyana, Hendra Jondry Hiskya, Febry Ramadhani Suradji, Sri Hanipah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6058>
- Nurhikmah, H., Ramli, A. M., Bena, B. A. N., Lutfi, B., & Nur, I. A.-F. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Video Scribe Secara Online pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) UNM. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 140–148.
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800–807. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329>
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>
- Quddus, A. (2020). Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 213–230. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>
- Rahayu, A. dan D. W. (2019). Analisis Komponen TPACK Guru SD sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional di Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Riowati, & Yoenanto, N. H. (2022). Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction*, 5, 1–16.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1236>
- Safitri, N. R., Sriwildani, S. S., Widodo, R. B., Ananda, R. A., & Witarsa, R. W. (n.d.). Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Kurikulum Nasional. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 494–500.
- Salamah, U. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Kualifikasi dan Kompetensi Akademik. *Jurnal Evaluasi*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.230>
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(02), 188–195.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Reasearch and Development* (Kelima). Alfabeta.
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>.